

ROADMAP

PENGABDIAN
KEPEADA
MASYARAKAT



**PRODI MPI
IAIN FATTAHUL MULUK
PAPUA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA**

***ROADMAP* PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

PROGRAM STUDI

Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Zulihi, M.Ag.

Koordinator

Dr. A. Arif Rofiqi, M.Pd.I.

Tim

Gazali Husin Renngiwur M.Pd

Dyan Pratiwi, M.Pd

Susiani Nuzum Hikmah M.Pd

Badrika Yelipele M.Pd

A . Ubaidillah, M.Pd

Hardianti M.Pd

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memegang peranan yang sangat penting. Pengabdian kepada masyarakat bukan hanya berperan sebagai bentuk pelayanan dan bantuan kepada masyarakat, tetapi merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan dharma pertama (pembelajaran) dan dharma kedua (Penelitian). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua diarahkan kepada pengabdian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini khususnya masyarakat provinsi Papua. Sehingga kegiatan pengabdian mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, Prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua merealisasikan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengalokasikan sumberdaya manusia sesuai dengan kepakaran yang diperlukan yang ada di Prodi MPI.

Jayapura, 04 September 2021

Ketua Prodi



Gazali H. Renngiwur, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen Prodi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, ditegaskan dalam misi ketiga Prodi MPI, yakni melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bidang pengembangan administrasi dan manajemen pendidikan. Penegasan misi tersebut dalam rangka mencapai visi Prodi MPI IAIN Papua sebagai program studi unggul sebagai pusat keilmuan bidang manajemen pendidikan di Kawasan timur Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat Prodi MPI sebagai bentuk tindak lanjut dari Rencana Strategis PKM LPPM IAIN Papua tahun 2018-2022. Untuk dapat merealisasikan rencana pengabdian kepada masyarakat IAIN Papua, Prodi MPI merumuskan dan menetapkan *Roadmap/Peta Jalan* PKM. *Roadmap/Peta Jalan* ini menjadi acuan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PKM di lingkup Prodi MPI IAIN Papua.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan *Roadmap/Peta Jalan* Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk:

- 1) menjadi pedoman dan landasan bagi pengelola maupun pelaksana PKM dalam menjalankan program PKM di Prodi MPI IAIN Papua,
- 2) menjadi acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi PKM,

- 3) memastikan bahwa mutu pelaksanaan dan hasil PKM dapat diukur, dan
- 4) memastikan bahwa program PKM di Prodi MPI IAIN Papua dijalankan dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi Program Studi MPI IAIN Papua.

BAB II

ROADMAP PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Deskripsi

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut memegang peranan yang sangat penting. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bukan hanya bentuk pelayanan dan bantuan kepada masyarakat, melainkan juga merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan dharma pertama (pembelajaran) dan dharma kedua (penelitian).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di IAIN Papua, khususnya di Prodi MPI, diarahkan untuk hal-hal yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini sehingga mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut, Prodi MPI telah menyusun roadmap PKM untuk pelaksanaan Tahun 2021-2024. *Roadmap* tersebut didasarkan atas UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 20 ayat 2, yakni perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Kemudian, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 60, menyatakan bahwa dosen berkewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Selanjutnya, Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Dasar Hukum

Secara garis besar, dasar hukum pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristek Dikti) Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Papua.
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Papua.
7. Keputusan Ketua STAIN Al Fattah Nomor 028 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2016-2032 STAIN Al Fattah
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Papua Nomor 247 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Papua Tahun 2018-2022.

Berangkat dari penjelasan-penjelasan tersebut, maka disusunlah roadmap pengabdian kepada masyarakat Prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua dengan berdasar pada rujukan yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028 sebagai berikut.

Tabel 1. Gambaran Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Tema	Sub-Tema	Uraian	Jenis
Studi Islam	Pengembangan Pendidikan	Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam ranah pendidikan, mulai dari kualitas pendidikan secara umum, sumberdaya sampai pada pengembangan inovasi pendidikan dan penyediaan layanan pendidikan yang layak untuk semua, beberapa tema unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian pengembangan pendidikan yang perlu dikaji perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum. Penelitian dalam lingkup pengembangan pendidikan diharapkan mampu memberikan landasan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik dan menjadi lesson learnt antar institusi dan peneliti.	Bertindak sebagai narasumber, pemateri, instruktur.
Pluralisme dan Keragaman	Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan	Subtema ini sangat penting dalam konteks Indonesia mengingat keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan terkait keragaman, pendidikan dan keragaman, serta konflik dan resolusi perlu menjadi prioritas. Terkait tradisi keagamaan, diperlukan penelitian mengenai dialog antar iman, agama, dan lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme	Melaksanakan pengabdian sebagai penyuluh, membina kegiatan mahasiswa, dan kemasyarakatan, menjadi Anggota organisasi, dan menduduki jabatan dalam organisasi.

		<p>dan moderasi sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama di Indonesia yang plural. Selain itu, tokoh dan individu yang bisa menjadi role model juga penting untuk diketahui khalayak sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling menghargai baik kepada kelompok minoritas maupun mayoritas, baik dalam konteks global maupun lokal.</p>	
Integrasi Keilmuan	Pendidikan Transformatif	<p>Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada subtema pengembangan pendidikan. Character building dan life skill dan pendidikan multikultur adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting untuk dikaji mengingat abad ke-21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai dan menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan inklusi dan pendidikan komunitas. Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu kontemporer lainnya.</p>	<p>Menjadi pengelola dan reviewer pada jurnal baik nasional dan internasional,</p> <p>Menjadi pendamping, instruktur</p>

Kemajuan Globalisasi	Generasi Milenial dan Isu-isu Keislaman	Sub tema generasi millennial dan isu-isu keislaman ini tidak dapat dilepaskan dari era revolusi industri 4.0. Di Indonesia dalam konteks studi keislaman dan kebangsaan, generasi ini perlu mendapat perhatian perguruan tinggi keagamaan Islam. Salah satu fakta pada era millennial ini berkebaruan hoaks di media sosial dan informasi keislaman yang sangat terbatas. Realitas semacam itu tentu akan berpengaruh pada pendidikan Islam secara umum di Indonesia. Direktorat PTKI perlu menggali hal tersebut dengan berbagai disiplin keilmuan terutama aspek keislamannya, baik dari sisi kebenaran ajaran yang dipahaminya atau implikasi dari pemahaman ajaran Islam melalui media sosial.	Bertindak sebagai narasumber, pemateri, instruktur. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/ industry,
	Pengembangan teknologi dan product ICT dalam Pendidikan	Sub tema Pengembangan Media pembelajaran dan Bahan ajar berbasis teknologi dan ICT sangat penting sebagai bentuk inovasi dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman khususnya dalam bidang Pendidikan yang semakin digitalisasi. Sebagai contoh, saat pandemic C-19 terjadi, proses belajar mengajar secara daring /online menjadi alternatif agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung. Dengan adanya bahan ajar berbasis digital ini, proses pembelajaran dapat dikemas lebih menarik dengan menambahkan materi yang menggunakan multimedia seperti animasi, gambar dan video. Proses pembuatan bahan ajar digital dapat menggunakan aplikasi yang khusus digunakan untuk mengembangkan bahan ajar sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi atau instruksi dan siswa juga dapat memahami materi dengan lebih mudah.	Menghasilkan produk/ pengembangan media ajar yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, Menjadi narasumber, pemateri, atau instruktur untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan teknologi dan ICT dalam Pendidikan.

Gambar 1: Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi MPI



Roadmap PKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Fattahul Muluk Papua yang telah ditetapkan ini, selanjutnya akan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika baik dosen maupun mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.